

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PEMINATAN EPIDEMIOLOGI
2025**

ABSTRAK

DHYKA OSCAR GIOVANI APLUNGGI

**HUBUNGAN GAYA HIDUP DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA
USIA PRODUKTIF (19-64 TAHUN) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
CIHIDEUNG**

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang prevalensinya terus meningkat dan menjadi penyebab utama morbiditas serta mortalitas di Indonesia. Faktor risiko gaya hidup seperti kurangnya aktivitas fisik dan status merokok diduga berkontribusi terhadap kejadian hipertensi. Mengetahui hubungan antara aktivitas fisik dan status merokok dengan kejadian hipertensi pada usia produktif (19–64 tahun) di wilayah kerja Puskesmas Cihideung, Kota Tasikmalaya. Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan desain case control. Sampel berjumlah 141 responden, terdiri dari 47 kasus (hipertensi) dan 94 kontrol (tidak hipertensi). Data dikumpulkan melalui kuesioner dan rekam medis, lalu dianalisis dengan uji chi-square. Terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi ($p=0,006$), serta hubungan antara status merokok dengan kejadian hipertensi ($p=0,018$). Responden dengan aktivitas fisik ringan dan perokok aktif lebih banyak ditemukan pada kelompok hipertensi. Kesimpulan: Aktivitas fisik yang rendah dan status merokok merupakan faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada usia produktif. Oleh karena itu, penting dilakukan upaya penyuluhan dan pencegahan untuk mendorong masyarakat agar lebih aktif secara fisik dan mengurangi kebiasaan merokok, sehingga dapat menurunkan risiko terjadinya hipertensi.

Kata Kunci: Hipertensi, Aktivitas Fisik, Merokok, Usia Produktif

ABSTRACT

DHYKA OSCAR GIOVANI APLUNGGI

THE RELATIONSHIP BETWEEN PHYSICAL ACTIVITY AND SMOKING STATUS WITH THE INCIDENCE OF HYPERTENSION AMONG PRODUCTIVE AGE (19–64 YEARS) IN THE WORKING AREA OF CIHIDEUNG PUBLIC HEALTH CENTER, TASIKMALAYA CITY, 2024.

Hypertension is one of the non-communicable diseases with an increasing prevalence, contributing significantly to morbidity and mortality in Indonesia. Lifestyle factors such as physical inactivity and smoking status are suspected to influence the incidence of hypertension. To determine the relationship between physical activity and smoking status with the incidence of hypertension among productive-age individuals (19–64 years) in the working area of Puskesmas Cihideung, Tasikmalaya City. This study employed a quantitative method with a case-control design. A total of 141 respondents were selected, consisting of 47 cases (hypertensive) and 94 controls (non-hypertensive). Data were collected through questionnaires and medical records, and analyzed using the chi-square test. There was a significant association between physical activity and hypertension incidence ($p=0.006$), as well as between smoking status and hypertension incidence ($p=0.018$). Respondents with low physical activity levels and active smoking status are factors associated with the incidence of hypertension among the productive age group. Therefore, it is important to conduct educational and preventive efforts to encourage the community to be more physically active and reduce smoking habits, in order to lower the risk of developing hypertension.

Keywords: Hypertension, Physical Activity, Smoking, Productive Age